

## BAB II

### DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN

#### A. Deskripsi Singkat Band “Harmoni”

##### 1. Band “Harmoni” Sebagai Kelompok Musik *Indie Label*

Objek studi penelitian ini adalah kelompok band “Harmoni.” Periode tahun 2008 merupakan saat hijrah bagi kelompok musik ini dari kota Yogyakarta (*indie label*) ke Jakarta (*major label*) untuk menjadi sebuah kelompok musik label. Sebelum tahun 2008, kelompok musik ini sudah malang melintang di panggung musik lokal di Kota Yogyakarta, bahkan banyak menerima tawaran pentas musik di kota-kota lain. Harmoni juga mengisi di beberapa klub malam di kota-kota besar selain mengikuti kompetisi-kompetisi musik lokal.

Awal terbentuk band Harmoni yaitu pada saat obrolan antara Luqe dan Arya di sebuah warung kaki lima (angkringan), dimana mereka sepakat untuk mencoba membuat band, agar bisa mengekspresikan hobi mereka yang sama yaitu hobi bermusik, dalam hal ini bermain musik dan menciptakan lagu-lagu hasil karya sendiri.

Nama **HARMONI** sendiri berarti: nama dari seorang putri raja India, di mana ia berjuang mempertahankan cintanya yang tidak direstui oleh kedua orangtuanya, karena ia menjalin hubungan dengan seorang pria yaitu seorang seniman dari Prancis yang berbeda kasta, namun karena kesabaran dan perjuangannya untuk mempertahankan cintanya, maka mereka akhirnya

bersatu juga. Filosofi akan kesabaran dan perjuangan inilah yang menjadi acuan bagi kelompok band ini untuk menamakan band mereka menjadi nama Band **HARMONI**.

**Posisi HARMONI pada tahun 2003 adalah**

**Manajer Bisnis : Fadli “Babe”**

**Road Manager : Budi One**

**Vokal : Miko**

**Gitar : Luqe**

**Bass : Arya**

**Keyboard : Adi**

**Drum : Rio**

Personil pertama yang keluar adalah Miko (Vokalis) kurang lebih pada bulan Juli, tahun 2004. Adapun alasan dari keluarnya Miko adalah: karena ada ketidakcocokan/beda prinsip dari segi bermusik antar semua *player*, dalam hal ini dia ingin merasa paling lebih baik dari semua, dan merasa yang lain kurang bagus dan berkualitas, sehingga membuat ia ingin menjalani bidang bermusiknya sebagai solo karier. Setelah keluarnya Miko posisinya digantikan oleh Raya pada bulan Agustus tahun 2004.

Selain Miko, pada tahun 2004 terjadi pula pergantian manager dari Fadli “babe” kemudian dialihkan kepada Kadek. Keluarnya Fadli “babe” dikarenakan ia membuka usaha keluarga wiraswasta yaitu di bidang kontraktor, kemudian disusul keluarnya Budi One sebagai Road Manager. Keluarnya Budi dikarenakan ia memilih konsentrasi sebagai personil dari salah satu band indie di Kota Yogyakarta juga, sehingga terbentuklah personil dan manajemen Harmoni sebagai berikut:

**Posisi personil HARMONI tahun 2004**

**Manajer : Kadek (manajer bisnis)**

**Vokal** : Raya  
**Gitar** : Luqe  
**Bass** : Arya  
**Keyboard** : Adi  
**Drum** : Rio

Perjalanan karier Harmoni sendiri pada tahun 2004 mengalami peningkatan cukup yang baik dari sebelumnya, hal ini terlihat dari beberapa *event* yg mereka ikuti.

Posisi personil Harmoni pada tahun 2004 inipun tidak berlangsung lama, karena pada pertengahan tahun 2005 terjadi konflik antara *keyboardist* Harmoni dengan personil dan manajemen Harmoni, yang menyebabkan keluarnya Adi sebagai *keyboardist* Harmoni. Adapun alasan dari keluarnya Adi ini sendiri dikarenakan terbenturnya waktu antara Band Harmoni dengan pekerjaan Adi sebagai *player* “Keyboard Tunggal” di salah satu café di kota Yogyakarta, hal ini dikarenakan Adi tidak bisa membagi waktu antara Harmoni dengan jadwal kerjanya di café pada saat ketika Harmoni harus mengikuti acara *show* dan jadwal latihan Harmoni yang telah disepakati.

Lalu pada tiga bulan kemudian di tahun 2005 setelah keluarnya Adi dari Harmoni, Arya sebagai *bassist* Harmoni pun mengundurkan diri dikarenakan ia mendapatkan panggilan kerja di kota Bogor. Kemudian keluarnya Adi sebagai *keyboardist* Harmoni dan Arya sebagai *bassist* Harmoni digantikan oleh Wiwid sebagai *keyboardist* dan Anang sebagai *Bassis* Harmoni. Maka terbentuklah personil Harmoni pada tahun 2005:

**Posisi personil Harmoni tahun 2005**  
**Manager** : Kadek (manajer bisnis)  
**Vocal** : Raya

**Gitar** : Luqe  
**Bass** : Anang  
**Keyboard** : Wiwid  
**Drum** : Rio

Masuknya Anang dan Wiwid dalam formasi Harmoni band ini ternyata membawa “hoki” dan angin segar bagi kemajuan band Harmoni sendiri, hal ini terlihat dari 4 bulan kemudian setelah masuknya mereka, Harmoni mendapatkan kesempatan untuk menjadi band mayor label. Diterimanya Harmoni sebagai band mayor label, bermula dari Luqe “gitaris Harmoni” menawarkan demo lagu band Harmoni ini kepada salah satu teman kecilnya yang juga sama-sama bergelut di bidang musik dan lebih dahulu sukses menjadi salah satu band terkenal di Indonesia. Teman Luqe itu sendiri bernama Sigit Purnomo “Pasha” yaitu vokalis band Ungu. Lewat Pasha inilah demo lagu Harmoni ditawarkan kepada salah satu mayor label di Jakarta, yaitu Perusahaan Label Malta Record.

Awal tahun 2006 band Harmoni resmi menjalin kerjasama dan menandatangani kontrak dengan perusahaan label Malta Record. Kerjasama ini berjalan cukup baik, terlihat dengan dibuatnya *full album* oleh Malta Record dan pembuatan video klip pertama band Harmoni.

Dengan diterimanya Harmoni bergabung di perusahaan label mayor Malta Record, ternyata belum selesai perjuangan dan cobaan yang mereka hadapi. Tepatnya kurang dari setahun perjalanan kerjasama mereka ini, Harmoni harus putus kontrak dengan perusahaan label mayor Malta Record ini, hal ini karena perusahaan ini mengalami konflik internal di dalam perusahaan

itu sendiri, yang berujung kepada ditutupnya perusahaan label Malta Record ini. Rasa putus asa dan kecewa serta bimbang harus melangkah kemana lagi cukup dalam dirasakan oleh seluruh personil maupun manajemen Harmoni, karena mereka sudah berharap besar akan kesuksesan album mereka di tangan label Malta Record ini.

Akhir tahun 2006 setelah putusnya kontrak Harmoni dengan perusahaan label mayor Malta Record, seluruh kegiatan Harmoni berhenti total, baik itu jadwal manggung maupun latihan antar personil Harmoni. Kejadian ini membuat beberapa personil dan management mencari kegiatan masing-masing, yaitu dimana dimulai dengan keluarnya Anang sebagai *bassist* Harmoni, karena dia meneruskan usaha keluarga di bidang konveksi, kemudian disusul oleh Rio yang mendapatkan tawaran kerja di kota Aceh sebagai *programmer* di salah satu perusahaan swasta di sana. Setelah keluarnya Anang dan Rio, kemudian disusul lagi oleh keluarnya Wiwid “*keyboardist* Harmoni” serta Kadek “manajer Harmoni” karena mereka mendapatkan tawaran kerja, dimana Wiwid membuka usaha gerai *handphone* di Kota Yogyakarta, sementara Kadek bekerja di salah satu perusahaan swasta di kota Bali. Kadek sebagai manajer di band Harmoni ini sudah berusaha untuk menguatkan kembali para personil Harmoni setelah putusnya kontrak mereka dengan Malta Record, dengan memberikan semangat dan harapan kembali untuk mencari lagi label Mayor Record yang lain, maupun berjuang kembali sebagai band dengan status *indie label*. Namun hal itu tidak berhasil dilakukan karena para personil sudah merasakan putus asa dan kecewa atas kejadian yg telah menimpa

mereka.

Setelah keluarnya sebagian personil Harmoni, tinggal lah Luqe “gitaris Harmoni” seorang diri yang membawa predikat nama band Harmoni. Luqe pun merasakan putus asa yang besar, yang berdampak dengan tidak inginnya lagi ia bermain musik, sampai ia merasa alergi untuk bermain musik kembali. Kejadian ini berlangsung hingga kurang lebih 1 tahun lamanya nama Harmoni vakum dari dunia panggung industri musik tanah air. Merasa kurang baik untuk hidup di kota Yogyakarta, Luqe pun hijrah ke kota Jakarta dan bergabung bersama teman-teman lamanya di Jakarta, dan ternyata Luqe pun kembali di lingkungan orang-orang yang hidup di dunia musik lagi, dan hal ini membuat kembali semangatnya akan bermusik hidup lagi, walaupun ia sempat alergi untuk bermain musik, namun karena tuntutan hidup dan pengaruh lingkungan, di mana ia harus mencari biaya hidup selama di kota Jakarta, maka ia pun menerima beberapa tawaran dari teman-temannya untuk ikut membantu salah satu band temannya di kota Jakarta. Dimulai dengan beberapa hingga berpindah-pindah band yang lainnya, maka ia pun mendapatkan salah satu tempat yang lumayan baik dari sisi finansial untuk bermain musik, yaitu sebagai *additional guitarist* dari salah satu artis Indonesia, yaitu Andika Pratama yang sedang menyiapkan album solo kariernya.

Seiringnya waktu berjalan, Luqe pun merasa kangen akan hidupnya kembali band Harmoni yang dulu pernah ada dan sempat sukses, rasa kangen ini ia rasakan karena selama ini ia bermain hanya membantu band teman saja dan sebagai *additional player*, maka timbul lah rasa kangen dan cintanya akan

mendirikan kembali band Harmoni ini. Maka dari itu ia pun mulai mencari beberapa personil yang lain dan mencoba menghubungi kembali para personil lama untuk kembali membuat band Harmoni bangkit lagi. Namun memang tidak bisa dihindari ia merasakan berat dan susah, karena sebagian dari para personil lama banyak yang tidak ingin kembali untuk bermain musik, hingga akhirnya ia berhasil mengumpulkan personil baru dan mengajak personil lama yaitu Miko “vokalis Harmoni” pertama tahun 2003. sehingga formasi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

**Posisi HARMONI pada awal tahun 2008 adalah**

<b>Manager</b>	<b>: Nuwa (manajer bisnis)</b>
<b>Vokal</b>	<b>: Miko</b>
<b>Gitar</b>	<b>: Luqe</b>
<b>Bass</b>	<b>: Dimas</b>
<b>Keyboard</b>	<b>: Arod</b>
<b>Drum</b>	<b>: Febry</b>

Pada saat terbentuknya formasi ini, mereka pun mendapatkan angin segar bagi band Harmoni yang baru terbentuk ini, yaitu dimana mereka mendapatkan seorang produser yang berani untuk membiayai mereka untuk promosi band Harmoni ini, yaitu dengan membuat kembali *full album* Harmoni yang baru, namun pada saat *recording* akan berjalan, sang produser pun mendengarkan perbedaan vokal antara vokal Miko sebagai vokalis lama Harmoni pada tahun 2003, dengan vokal Raya yang juga pernah mengisi band Harmoni pada jaman dulu tepatnya tahun 2004. Produser inipun mengambil kesimpulan untuk meminta Luqe mencoba menghubungi Raya dan bertanya apakah Raya masih ingin bergabung kembali dengan band Harmoni ini untuk kembali masuk proses *recording*. Ternyata pada saat Luqe menghubungi Raya,

akhirnya Raya pun kembali menyetujui permintaan tersebut untuk bergabung kembali dengan band Harmoni ini. Tidak bisa dipungkiri berat rasanya bagi personil yang lain karena posisi dilema dimana mereka baik Luqe, Dimas, Arod, maupun Febry, harus rela melepaskan kembali Miko sebagai vokalis band Harmoni, dan digantikan kembali oleh Raya, yang dulunya vokalis lama Harmoni. Kejadian ini terjadi karena Bapak Produser ini melihat bahwasanya vokal Raya lebih menjual di pasaran apabila dibandingkan dengan vokal Miko, dan ini memang keputusan yang sangat berat bagi para personil Harmoni yang baru ini, namun apabila ingin mendapatkan kesempatan untuk sukses kembali di dunia industri musik, maka mereka harus berani mengambil keputusan walaupun itu berat bagi mereka.

Keputusan untuk mengeluarkan Miko dan memasukan kembali Raya sebagai vokalis band Harmoni, bukan menjadi sebuah permusuhan bagi personil yang lain dengan Miko, karena mereka tetap menjaga komitmen persahabatan antara mereka dengan Miko, dan Miko sendiri juga bisa menerima keputusan itu, karena ini semua demi majunya band Harmoni sendiri.

## **2. Band "Harmoni" Sebagai Kelompok Musik *Major Label***

Dengan bergabungnya kembali raya sebagai vokalis band Harmoni, maka terbentuklah formasi baru yang sudah siap masuk dapur rekaman dan sudah siap untuk maju ke depan yang lebih baik lagi bagi kesuksesan band Harmoni. Maka formasi band Harmoni yang baru terbentuk hingga sekarang adalah :

**Posisi HARMONI pada tahun 2008 adalah**

**Producer : Bp. Lourens**  
**Manager Bisnis : Marciano**  
**Road Manager : Aji**  
**Vokal : Raya**  
**Gitar : Luqe**  
**Bass : Dimas**  
**Keyboard : Arod**  
**Drum : Febry**

Setelah dibuatnya kembali album band Harmoni yang baru, maka kembali dibuat video klip Harmoni yang baru dengan formasi yang baru juga, dan di sini Bapak Lourens selaku produser Harmoni tidak tanggung-tanggung karena beliau langsung membuat dua video klip sekaligus yang disiapkan untuk dilempar ke pasaran industri musik, dalam hal ini media televisi baik lokal maupun swasta nasional.

Setelah selesai penggarapan *recording* album Harmoni, dan pembuatan video klip Harmoni, maka beliau pun langsung meresmikan *launching* album band baru Harmoni ini sekaligus dengan *launching* band Harmoni yang baru yaitu pada tanggal 9 February 2008, dan beliau juga mendapatkan perusahaan mayor label di Kota Jakarta, yaitu perusahaan mayor label *Waybe Record*. Sekedar pemberitahuan bahwasanya perusahaan mayor label *Waybe Record* ini jugalah yang membawa band-band yang sudah cukup dikenal, seperti band Kuburan, band Zigas, Hancur band, Wong Pitoe, Sigit Wardana, dan lain-lain. Kerjasama inilah yang sekarang terus berlangsung dalam perkembangan band Harmoni hingga saat ini.

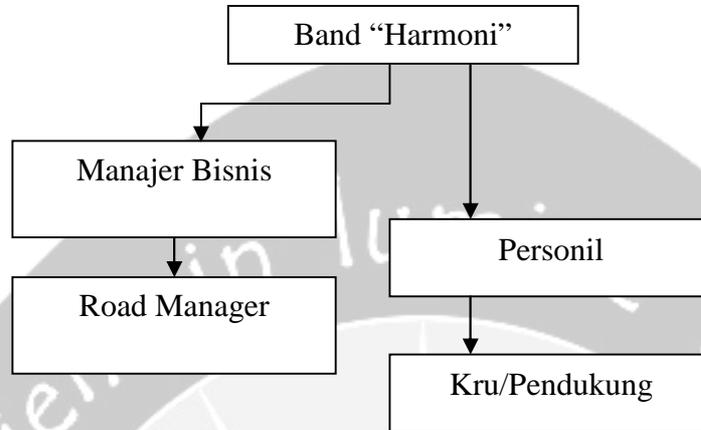
Dapat dikatakan bahwa setelah vakum selama satu tahun, kelompok band "Harmoni" terbentuk kembali 9 Februari 2008. Kelompok musik yang

dibentuk di kota Yogyakarta ini saat ini bermarkas di Jakarta. Harmoni memiliki *basecamp* yang beralamat di Jalan Bambu Duri 1 No. 29 Perumahan Pondok Bambu Duri Kelurahan Pondok Bambu Jakarta Timur. Jakarta dipilih sebagai *homebase* karena Band "Harmoni" menghabiskan sebagian besar waktunya tinggal di kota ini.

Tak bedanya dengan kebanyakan grup band lainnya, dalam perjalanannya kelompok musik ini juga mengalami gelombang pasang-surut. Di tengah popularitas dan pesonanya, ternyata grup ini dapat saja diguncang oleh persoalan yang terjadi dalam tubuh intern mereka, seperti sering terjadinya pergantian personel. Bahkan hampir satu tahun lalu grup band ini gaungnya kurang terdengar lagi. Menjadi sebuah harapan bagi sebuah kelompok musik untuk mampu membuat album sendiri. Dari sebuah kelompok musik indie menjadi sebuah kelompok musik yang memiliki label.

Di sisi lain, banyak hambatan untuk meraih harapan tersebut. Sejarah pergantian personel pun terulang. Bongkar pasang personel itulah yang ditengarai sebagai kendala bagi kelompok ini dalam memproduksi album. Tercatat, beberapa kali berganti formasi. Namun, kendati sering harus menghadapi gelombang persoalan dan berganti personil sehingga minim melahirkan album baru, kelompok ini akhirnya tetap menunjukkan eksistensinya. Untuk itu dibutuhkan sebuah organisasi yang mampu terbangun utuh. Manajer bisnis, manajer road dan personil serta kru menempatkan kedudukannya sesuai peran yang diikutinya dalam sebuah organisasi, yaitu kelompok band Harmoni. Berikut struktur organisasi dalam kelompok band

”Harmoni.”



Keterangan : *Job description* manajer kelompok band Harmoni adalah sebagai berikut.

Manajer Bisnis bertanggung jawab untuk menjalin hubungan keluar organisasi dengan produser, *event organiser* dan perusahaan promosi. Manajer bisnis bertugas menjadi perantara bisnis antara kelompok band dan organisasi lainnya demi kemajuan kelompok musik. Manajer bisnis juga bertugas melakukan negosiasi nilai kontrak, tanggal pementasan dan akomodasi hotel dengan pihak penyelenggara. Setelah kesepakatan dengan pihak penyelenggara tercapai, maka tugas selanjutnya didelegasikan kepada *road manager* untuk mengatur tugas-tugas internal organisasi kelompok band dalam mengisi acara.

Manajer *road* bertanggung jawab terlaksananya semua acara panggung yang diselenggarakan oleh pihak *event organizer*, baik saat persiapan maupun setelah pementasan acara (*show*), seperti misalnya persiapan latihan, persiapan kostum dan kesiapan alat musik yang dipakai oleh personil kelompok band

serta kedatangan dan keberangkatan dalam suatu acara pertunjukan.

## **B. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek penelitian diberi pertanyaan seputar peran manajer dalam organisasi kelompok musik ini. Adapun subjek penelitian ini terdiri dari lima personil band, dua manajer dan seorang produser. Produser dipegang oleh Bapak Lorens. Beliau seorang wirausahawan yang berasal dari Indonesia bagian timur atau berdarah suku Ambon. Bapak Lorens berasal dari keluarga yang peduli dengan musik dan banyak berkecimpung di dunia musik.

Manajer bisnis dipegang oleh Marciano Roberto yang masih memiliki hubungan darah dengan produser. Marciano lahir di Ambon. Pria berusia 37 tahun ini lulusan Teknik Informatika dari Institut Teknologi Adityawarman, Ambon. Sedangkan Aji sebagai manajer road berusia 37 tahun memiliki darah keturunan Jawa. Harmoni kali ini lebih banyak menyatukan orang-orang dari berbagai daerah untuk bekerja dalam satu tim dalam wadah kelompok musik band Harmoni.

Jumlah personil kelompok band Harmoni adalah lima orang. Personil kelompok band ini terdiri dari Raya sebagai vokalis, Luqe sebagai *gitarist*, Dhimas sebagai *basist*, Arod sebagai *keyboardist* dan Febry sebagai penabuh drum. Berikut data pribadi dari masing-masing lima personil "Harmoni."

Nama Personil	Peran	Asal	Umur	Pendidikan
Raya	<i>Vocalist</i>	Makasar	33	SMU
Luqe	<i>Gitarist</i>	Palu	32	SMU
Febry	<i>Drummer</i>	Manado	32	Sarjana
Arod	<i>Keyboardist</i>	Flores	29	Sarjana
Dhimas	<i>Basist</i>	Magelang	26	Sarjana

Berikut beberapa petikan hasil wawancara terkait dengan peran seorang manajer dalam solidaritas kelompok band.

### 1. Raya sebagai Vokalis

Komitmen untuk tetap bermain musik Raya di Harmoni sangat kuat. Kurang lebih 1 tahun Band Harmoni tidak aktif. Meski banyak orang yang pesimis kebangkitan kembali Harmoni, tetapi Raya sangat yakin dengan band ini. Sikap optimisnya terhadap band Harmoni ditunjukkan dengan ucapannya, "Banyak orang-orang dekat saya yang pesimis kalau Harmoni bisa bangkit lagi, tapi saya selalu yakin kalau suatu saat Harmoni bakal aktif lagi."

Saat Harmoni siap untuk masuk dapur rekaman, Raya sangat senang meski dia tidak berada di dalam kelompok band tersebut saat itu. Keinginan untuk bergabung kembali ditindaklanjuti oleh Raya dengan siap untuk menjadi vokal di kelompok band Harmoni, sebagaimana yang diungkapkannya:

Sampai saya dapat kabar kalau Harmoni mulai jalan lagi dan siap rekaman. Saya senang mendengar kabar itu meskipun waktu itu posisi vokal sudah diisi orang lain. Dan yang membuat saya kaget

ketika bulan berikutnya ada tawaran dari Harmoni untuk kembali bergabung.. Jawaban saya adalah Harmoni seperti Rumah saya sendiri dan saya siap untuk ikut membangun kembali Rumah yang hampir 1 tahun tak berpenghuni..!!"

Harmoni adalah rumah sendiri bagi Raya. Keinginan terus membangun dan memperbaiki rumah yang sudah tidak aktif selama 1 tahun menjadi obsesi Raya, yaitu menjadi kelompok musik yang siap masuk dapur rekaman.

## **2. LUQE Sebagai Gitaris**

Tiga tahun tidak memegang gitar dan sudah mendapatkan pekerjaan di Jakarta yang tidak berhubungan dengan dunia musik. Kejenuhan dalam bermusik menjadi latar belakang Luke untuk hijrah ke Jakarta mencari pekerjaan yang tidak terkait dengan musik, sebagaimana diungkapkannya sebagai berikut:

Tadinya saya sudah memutuskan untuk tidak main musik lagi. Hampir 1 tahun saya tidak bermain gitar dan agak alergi dengan sesuatu yang berbau musik! Mungkin saya sudah jenuh atau karena saya lebih tertarik ke hal-hal yang berbau religi. Sampai saya memutuskan untuk pindah dari Jogja ke Jakarta dengan tujuan mencari kerja yang tidak ada sangkut pautnya dengan musik.

Semangat untuk tetap bermusik ternyata sangat dipengaruhi oleh lingkungan di Jakarta di mana Luke mendapatkan lapangan pekerjaan baru. Lingkungan anak-anak band di Jakarta membuat Luke teringat dengan kelompok band Harmoni yang dulu diikutinya. Sebagaimana

diungkapkannya sebagai berikut;

Tapi di Jakarta saya bertemu teman-teman lama yang hampir semuanya anak band. Mungkn karena pengaruh itu juga saya jadi kembali ingat band saya yang lama 'Harmoni'. Sampai saya memutuskan untuk bermain gitar lagi dan membangun kembali 'Harmoni' yang personilnya sudah tidak tahu pada kemana. Akhirnya saya memutuskan untuk mencari personil yang baru dan kembali mengajak Raya ssebagai personil yang lama untuk ikut bergabung lagi.!! Bukan pekerjaan yang mudah tapi inilah proses, proses Harmoni...!!

Dengan semangat keinginan untuk membangun kembali band Harmoni, Luqe berusaha mencari personel-personel band Harmoni yang dulu sempat bersama-sama bermain musik. Proses menjadi bagian yang dinikmati oleh Luqe untuk menyatukan kembali semangat bermain musik dari sebuah kelompok band yang dulu pernah bersatu.

### **3. HASTARA sebagai pemain bass**

Sebagaimana anggota personel kelompok musik lainnya, latar belakang bermusik sudah lama ditekuni, bahkan di antaranya sudah dilakukan sejak berada di bangku sekolah menengah atas. Hastara sebagai pemain bass di kelompok musik Harmoni salah satu di antara musisi yang sudah bermusik sebelum bergabung dengan Harmoni. Aktif mengelola studio musik dan bekerja di sebuah stasiun TV swasta di Jakarta membuat Hastara tetap eksis bermain musik.

Dari jaman saya masih SMA sampai kuliah saya sudh nge-band. Tapi setelah lulus kuliah saya memutuskan untuk kerja. Saya kerja di salah satu stasiun TV swasta di Jakarta tapi bukan berarti saya total meninggalkan musik. Meskipun saya tidak nge-band lagi tapi saya masih aktif mengelola studio musik saya dan sekali-kali nge-

jam bareng bersama teman-teman.

Keinginan yang kuat yang ikut bergabung dengan sebuah kelompok musik dan ikut rekaman lebih kuat di hati Hastara, sehingga membuat dia lebih kuat meninggalkan pekerjaannya di stasiun TV untuk bergabung dengan Harmoni.

Suntut di kantor saya coba main ke tempat teman saya di daerah Grogol, di sana saya ketemu salah satu personil Harmoni. Dari situ saya dapat info kalau Harmoni lagi mencari pemain Bass. Awalnya saya ragu tapi setelah berpikir beberapa hari saya akhirnya mutusin untuk ikut bergabung. Bukan keputusan yang mudah karena resikonya saya bisa ninggalin kerja, tapi hidup adalah pilihan dan saya yakin dengan pilihan saya..!!"

Sebagaimana yang dikatakannya mengambil keputusan untuk meninggalkan pekerjaan adalah sebuah risiko. Hidup adalah sebuah pilihan dan Hastara merasa yakin dengan pilihannya untuk bermain musik dan bergabung dengan Harmoni.

#### **4. AROD Sebagai pemain keyboard**

Idealisme Arod sebagai seorang musisi ditunjukkan dengan keinginan untuk menampilkan hasil karya musiknya sendiri. Pengalaman bermain musik di *cafe* yang sebagian besar membawakan lagu orang lain. Tanpa kreasi musik sendiri jelas akan menjauhkan dari dunia rekaman. Bahkan Arod tidak pernah membayangkan untuk bisa masuk dapur rekaman dengan lagu-lagu karya sendiri. Apalagi mengikuti band yang berorientasi rekaman membawa pengalaman buruk bagi Arod,

sebagaimana yang dikatakannya;

"Hampir seluruh karir musik saya, saya jalani di cafe. Home band at Long trip dari cafe to cafe atau sekedar jadi Additional sudah jadi rutinitas saya. Tidak pernah terfikir untuk ikut bergabung dengan band yang orientasinya rekaman. Memang kadang ada keinginan untuk memainkan karya sendiri mungkin karena jenuh harus terus membawakan lagu orang lain tapi itu tidak membuat saya untuk berhenti main di cafe dan saya pernah punya pengalaman buruk dengan band yang berorientasi rekaman.

Sampai datang tawaran dari teman Arod (vokalis dari salah satu band cafe) untuk ikut gabung di Harmoni band. Arod tidak tahu kenapa dia langsung menyatakan setuju ketika salah satu personel Harmoni mengajak bertemu. Setelah berbincang panjang lebar hari itu juga saya memutuskan untuk ikut bergabung dengan Harmoni. Di Harmoni saya menemukan semangat yang tidak pernah saya dapatkan di tempat lain. Sebagaimana diungkapkannya sebagai salah satu personel "Harmoni" mengatakan bahwa;

*Gak pernah terfikir untuk ikut bergabung dengan band yang orientasinya rekaman. Memang kadang ada keinginan untuk memainkan karya sendiri mungkin karena jenuh harus terus membawakan lagu-lagu orang lain tapi itu tidak membuat saya berhenti main di cafe dan saya pernah punya pengalaman buruk dengan band yang berorientasi rekaman. Sampai datang tawaran dari teman (Vokalis dari salah satu band cafe) untuk ikut gabung di Harmoni band. Tidak tahu kenapa saya meng'iyakan ketika salah satu personel Harmoni mengajak bertemu. Setelah ngobrol panjang lebar hari itu juga saya memutuskan untuk ikut gabung dengan Harmoni. Di Harmoni saya menemukan semangat yang tidak pernah saya dapatkan di tempat lain (sumber: Harmoni\_popprogresif@yahoo.com)*

Anggota kelompok musik tersebut memberikan gambaran bahwa wadah kelompok band adalah sebuah organisasi yang juga memberikan

pengaruh terhadap semangat individu untuk menjalani karirnya atau peran hidupnya. Pada organisasi dengan solidaritas mekanis, anggota organisasi belum mempunyai diferensiasi dan pembagian kerja. Anggota organisasi mempunyai kepentingan bersama dan kesadaran yang sama pula.

### **5. FEBRY Sebagai Drummer**

Dunia rekaman menjadi harapan Febry, meski pernah beberapa kali gagal untuk rekaman. Saat bekerja sebagai distributor alat musik Febry tidak bisa membayangkan untuk bisa bermain musik lagi karena waktu yang sangat padat dalam rutinitas pekerjaannya, sebagaimana diungkapkannya sebagai berikut;

Setelah beberapa kali gagal rekaman saya akhirnya memutuskan untuk kerja. Walaupun kerjaan saya masih berhubungan dengan musik (distributor alat musik) tapi saya tidak ada waktu untuk latihan. Waktu saya banyak habis di luar kota untuk mempromosikan alat-alat musik terbaru. Karena rutinitas saya yang lumayan padat jadi tidak pernah terfikir lagi untuk nge-band.

Keinginan yang kuat untuk bermain musik, meski tidak memiliki waktu untuk latihan menjadi semangat Febry untuk bergabung dengan Harmoni. Febry menyatakan bahwa Harmoni memiliki ruh tersendiri dalam bermain musik terutama dalam pilihan instrumen dan vokalnya, demikian dikatakannya sebagai berikut;

Ketika datang tawaran untuk ikut bergabung di Harmoni saya agak ragu. Karena saya tidak punya waktu untuk latihan atau untuk yang lain-lainnya. Tapi ternyata keinginan saya untuk ngeband lagi masih besar, akhirnya saya menerima tawaran itu dan ikut bergabung di Harmoni. Seperti yang dirasakan Hastara "Hidup adalah pilihan dan saya yakin dengan pilihan saya...!!!". Who I

Want to Meet: Semua instrumen & vocal di dalam album terbaru Harmoni murni apa adanya tanpa melalui proses editing.

#### **6. Aji Sebagai Manajer *Road***

Aji sebagai manajer *road* Harmoni bergabung sejak 2008 saat band Harmoni akan masuk dapur rekaman. Aji sebagai manajer Harmoni bukan orang baru di industri musik terutama Aji sebelumnya menekuni sebagai *event organizer* perhelatan musik. Dengan latar belakang dalam dunia panggung dan pementasan musik, menjadi andil bagi Aji untuk selalu berhubungan dengan rekanan baik mitra, sponsor maupun produser. Aji masih termasuk dekat dengan Bapak Loren sebagai produser Harmoni.

#### **7. Marciano Sebagai Manajer Bisnis**

Marciano Roberto sebagai manajer bisnis Harmoni bergabung sejak 2008 saat band Harmoni akan masuk dapur rekaman. Berbeda dengan Aji, Marciano sebagai manajer bisnis Harmoni adalah orang baru di kelompok band Harmoni. Di industri musik, dapat dikatakan Marciano sama seperti Aji sebelumnya menekuni sebagai *event organizer* perhelatan musik. Harmoni sangat membutuhkan manajer yang mampu menjembatani hubungan antara keinginan kelompok musik Harmoni dengan pihak sponsor dan penyelenggara perhelatan musik.

#### **8. Bapak Loren Sebagai Produser**

Sebagaimana manajer, Bapak Loren sebagai produser Harmoni bergabung sejak 2008 saat band Harmoni akan masuk dapur rekaman. Meski pengalaman Bapak Loren menjadi produser kelompok musik baru

pertama kali, tetapi latar belakang keluarga Bapak Loren menjadi jaminan bahwa beliau berasal dari keluarga yang sangat suka musik dan beberapa kerabatnya pernah membantu mengemas album beberapa kelompok musik di antaranya Coboy. Bapak Loren sebagai produser Harmoni bukan orang baru di dunia bisnis karena beliau juga seorang pebisnis. Harmoni sangat membutuhkan produser yang berjiwa bisnis untuk membawa Harmoni ke dunia bisnis hiburan dengan masa depan yang lebih baik.

